

- ▣ ISTILAH ILMU NEGARA
- ▣ OBJEK ILMU NEGARA
- ▣ METODE ILMU NEGARA
- ▣ HUBUNGAN DENGAN ILMU LAIN

- ▣ STAATSLEHRE
- ▣ STAATSWISSENSCHAFT
- ▣ POLITICAL SCIENCE
- ▣ POLITICAL THEORY
- ▣ SCIENCES POLITIQUES
- ▣ SCIENCES D'ETAT
- ▣ POLIS

- ▣ NEGARA DALAM ARTI UMUM
- ▣ NEGARA DALAM ARTI ABSTRAK
- ▣ NEGARA DALAM ARTI UNIVERSAL

- ▣ STAATSWISSENSCHAFT:
STAATSWISSENSCHAFT DALAM ARTI
SEMPIT
RECHTSWISSENSCHAFT

- ▣ BESCHREIBENDE STAATSWISSENSCHAFT;
- ▣ THEORETISCHE STAATSWISSENSCHAFT;
- ▣ PRAKTISCHE STAATSWISSENSCHAFT.

- ▣ ALLGEMEINE STAATSLEHRE:
ALLGEMEINE SOZIALE STAATSLEHRE
DAN ALLGEMEINE STAATRECHTSLEHRE

- ▣ INDIVIDUELLE STAATSLEHRE
- ▣ SPEZIELLE STAATSLEHRE

- ▣ HUKUM TATA NEGARA
- ▣ HUKUM ADMINISTRASI NEGARA
- ▣ HUKUM ANTARNEGARA

- ▣ METODE DEDUKTIF
- ▣ METODE INDUKTIF
- ▣ METODE DESKRIPTIF
- ▣ METODE KOMPARATIF

- ▣ DENGAN HTN
- ▣ DENGAN HAN
- ▣ DENGAN ILMU POLITIK

- ▣ DEFINISI NEGARA
- ▣ HAKIKAT NEGARA
- ▣ UNSUR-UNSUR NEGARA

- ▣ ARISTOTELES
- ▣ JEAN BODIN
- ▣ HUGO GROTIUS
- ▣ HANS KELSEN
- ▣ WOODROW WILSON
- ▣ G.S, DIPONOLO

- ▣ PENINJAUAN SOSIOLOGIS POLITIS
- ▣ PENINJAUAN YURIDIS

- ▣ PANDANGAN KRANENBURG DAN RUDOLF SMEND
- ▣ PANDANGAN HELLER DAN LOGEMANN
- ▣ PANDANGAN OPPENHEIMER DAN GLUMPLOWICKS
- ▣ PANDANGAN LEON DUGUIT
- ▣ PANDANGAN HAROLD J. LASKI

- ▣ RECHTS OBJEK
- ▣ RECHTS SUBJEK
- ▣ RECHTS VERHALTNIS

- ▣ OPPENHEIMER LAUTERPACHT: RAKYAT, DAERAH, PEMERINTAH YANG BERDAULAT
- ▣ KONVENSI MONTEVIDEO 1933: PENDUDUK YANG TETAP, WILAYAH TERTENTU, PEMERINTAH, DAN KEMAMPUAN MENGADAKAN HUBUNGAN DENGAN NEGARA LAIN.

- ▣ BANGSA
- ▣ PENDUDUK
- ▣ WARGA NEGARA
- ▣ ORANG ASING
- ▣ RAKYAT: LAWANNYA PEMERINTAH ATAU PENGUASA

- ▣ WILAYAH RUANG
- ▣ WILAYAH ORANG
- ▣ WILAYAH BIDANG/SOAL

- ▣ KEDAULATAN KELUAR
- ▣ KEDAULATAN KEDALAM

- ▣ PENGAKUAN DE FACTO
- ▣ PENGAKUAN DE JURE

- ▣ TEORI DEKLARATIF
- ▣ TEORI KONSTITUTIF

- ▣ TUGAS NEGARA
- ▣ FUNGSI NEGARA
- ▣ TUJUAN NEGARA

- ▣ MOSS: MENCIPTAKAN SATU MONOPOLI KEKERASAN YANG ABSAH DAN MENJAMIN PELAKSANAAN HUKUM DI SELURUH TERITORIALNYA.

- ▣ TEORI TRIAS POLITIKA
- ▣ TEORI CATUR PRAJA
- ▣ TEORI DWI PRAJA

- ▣ TEORI SHANG YANG
- ▣ MACHIAVELLI
- ▣ DANTE ALLEGHERI
- ▣ KANT
- ▣ KAUM SOSIALIS
- ▣ KAUM KOMUNIS
- ▣ TUJUAN NEG ABAD XIX
- ▣ TUJUAN NEGARA MODERN

- ▣ TEORI TIMBULNYA NEGARA
- ▣ TEORI LENYAPNYA NEGARA

- ▣ YUNANI KUNO
- ▣ ROMAWI KUNO
- ▣ ABAD PERTENGAHAN
- ▣ RENAISSANCE
- ▣ MONARCHOMACHEN
- ▣ BERKEMBANGNYA HUKUM ALAM
- ▣ BERKEMBANGNYA TEORI KEKUASAAN

- ▣ TEORI POSITIVISME
- ▣ TEORI MODERN

- ▣ SOCRATES
- ▣ PLATO
- ▣ ARISTOTELES
- ▣ EPICURUS
- ▣ ZENO

- ▣ POLYBIUS
- ▣ CICERO
- ▣ SENECA

- ▣ AGUSTINUS
- ▣ THOMAS AQUINAS
- ▣ MARSILIUS

- ▣ HOTMAN
- ▣ BRUTUS
- ▣ BUCHANAN
- ▣ MARIANA
- ▣ BELLARMIN
- ▣ SUAREZ
- ▣ MILTON
- ▣ ALTHUSIUS

- ▣ TEORI HUKUM ALAM ABAD XVII
- ▣ TEORI HUKUM ALAM ABAD XVIII

- ▣ GROTIUS
- ▣ THOMAS HOBBS
- ▣ BENEDICTUS DE SPINOSA
- ▣ JOHN LOCKE

- ▣ FREDERIK YANG AGUNG
- ▣ MONTESQUIEU
- ▣ J.J. ROUSSEAU
- ▣ IMMANUEL KANT

- ▣ F. OPENHEIMER
- ▣ KARL MARX
- ▣ H.J. LASKI
- ▣ LEON DUGUIT

▣ HANS KELSEN

▣ KRANENBURG
▣ LOGEMANN

▣ NICCOLO MACHIAVELI
▣ THOMAS MORUS
▣ JEAN BODIN

▣ TEORI ANARKHIS
▣ TEORI ORGANIS
▣ TEORI MARXIS

▣ SUMBER KEKUASAAN
▣ PEMEGANG KEKUASAAN
▣ PENGESAHAN KEKUASAAN

▣ TEORI TEOKRASI
▣ TEORI KEKUASAAN
▣ TEORI HUKUM

- ▣ TEORI KEDAULATAN TUHAN
- ▣ TEORI KEDAULATAN NEGARA
- ▣ TEORI KEDAULATAN RAJA
- ▣ TEORI KEDAULATAN RAKYAT

- ▣ TEORI TEOKRASI: LANGSUNG
TIDAK LANGSUNG
- .TEORI KEKUASAAN: FISIK
EKONOMI
- TEORI YURIDIS : PATRIARCHAL
PATRIMONIAL
PERJANJIAN

- ▣ KLASIFIKASI NEGARA
- ▣ SUSUNAN NEGARA

- ▣ KLASIFIKASI BERDASARKAN BIPARTITE
- ▣ KLASIFIKASI BERDASARKAN TRIPARTITE

- ▣ MENURUT KRANENBURG
- ▣ MENURUT HANS KELSEN
- ▣ MENURUT R.M. MAC IVER
- ▣ MENURUT MAURICE DUVERGER
- ▣ H.J LASKI
- ▣ A.R. MARROTT
- ▣ S.D LEACOCK
- ▣ H.N. SINHA

- ▣ KESATUAN
- ▣ SERIKAT
- ▣ SERIKAT NEGARA
- ▣ PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA

- ▣ MENURUT JELLINEK
- ▣ MENURUT KRANENBURG

- ▣ NEGARA DEMOKRASI MODERN
- ▣ NEGARA AUTOKRASI MODERN

- ▣ DEMOKRASI MODERN DENGAN SISTEM PRESIDENSIL
- ▣ DEMOKRASI MODERN DENGAN SISTEM PARLEMENTER
- ▣ DE,OKRASI MODERN DENGAN SISTEM REFERENDUM
- ▣ DEMOKRASI KONSTITUSIONAL
- ▣ DEMOKRASI RAKYAT

- ▣ FASISME
- ▣ NAZISME
- ▣ KOMUNISME

- | | |
|----------------------------------|------------------------------------|
| ▣ DEMOKRASI
MODERN | ▣ AUTOKRASI
MODERN |
| DITINJAU DARI:
HAKIKAT NEGARA | ▣ DITINJAU DARI:
HAKIKAT NEGARA |
| CARA PENGISIAN
WAKIL RAKYAT | ▣ CARA PENGISIAN
WAKIL RAKYAT |
| HUB WAKIL DENGAN
RAKYAT | ▣ HUB WAKIL
DENGAN RAKYAT |

- ▣ KONSEP IDEOLOGI NEGARA
- ▣ BEBERAPA IDEOLOGI BESAR DUNIA
- ▣ ISLAM DAN NEGARA

- ▣ MANHEIM: PARTICULAR AND TOTAL CONCEPTION OF IDEOLOGY.
- ▣ ARENDT
- ▣ PUTNAM
- ▣ RUDDOCK
- ▣ ANALISIS NON-MARXIST

- ▣ LIBERALISME
- ▣ MARXISME
- ▣ SOSIALISME
- ▣ ANARCHISME
- ▣ TOTALITARIANISME

- ▣ PEMIKIRAN ISLAM KLASIK DAN PERTENGAHAN:
- ▣ IBNU ABI RABI'
- ▣ FARABI
- ▣ MAWARDI
- ▣ GHAZALI
- ▣ IBNU TAIMIYAH
- ▣ IBNU KHALDUN

- ▣ AFGHANI, ABDUH, RIDHA
- ▣ ALI ABD AR-RASIQ
- ▣ AL-IKHWAN AL-MUSLIMIN
- ▣ MAUDUDI
- ▣ MOH HUSAIN HAIKAL
- ▣ SYI'AH, KHAWARIJ, MU'TAZILAH

- ▣ ARAB SAUDI
- ▣ MAROKO
- ▣ JORDANIA
- ▣ MESIR
- ▣ TURKI DAN PAKISTAN